

PUPR Lanjutkan Pembangunan Infrastruktur di Medan



Wakil Walikota Medan Akhyar Nasution (kiri) didampingi Asisten Ekonomi dan Pembangunan Setda Kota Medan Qamarul Fattah (kanan) memimpin rapat sinkronisasi pelaksanaan Pembangunan Wilayah Kota Medan, di Balai Kota Medan, Rabu (16/1). (Foto: LintasMedan/ist)

Medan, 16/1 (LintasMedan) – Wakil Walikota Medan, Akhyar Nasution mengungkapkan Pemerintah Pusat melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) segera melanjutkan pembangunan sejumlah sarana infrastruktur di ibu kota Provinsi Sumatera Utara itu.

Terkait dengan rencana tersebut, Akhyar saat memimpin rapat Sinkronisasi Pelaksanaan Pembangunan di Kota Medan, Rabu (16/1), menginstruksikan kepada organisasi perangkat daerah (OPD) terkait di jajaran Pemko Medan untuk terus berkoordinasi dengan Dirjen Bina Marga Kementerian PUPR dan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) II Medan.

“Dengan sinergitas yang dilakukan, kita harapkan rencana pembangunan nantinya dapat berjalan dengan baik dan lancar

sehingga dapat mengurai kemacetan yang selama ini terjadi di Kota Medan,” ujarnya.

Ia menjelaskan bahwa tingkat kepadatan arus lalu lintas di Medan saat ini semakin tinggi, sehingga perlu segera dibangun sarana infrastruktur baru guna mengurai kemacetan di wilayah tersebut.

Adapun proyek itu, antara lain pembangunan jembatan layang, jalan under pass di simpang Jalan Asrama/Jalan Gatot Subroto (Pondok Kelapa), pelebaran jembatan penyeberangan jalan tol di Tanjung Mulia, pelebaran Jalan Jamin Ginting depan kompleks Citra Garden serta pelebaran di simpang Jalan Yos Sudarso/Jalan Titi Papan (Simpang Dobi).

Menurut dia, pembangunan sarana infrastruktur itu kelak bisa merubah wajah lalu lintas Kota Medan menjadi lebih baik dan masyarakat pengguna jalan dapat merasakan manfaatnya.

Selama ini, menurut Wakil Wali Kota, di kawasan yang menjadi titik lokasi proyek pembangunan infrastruktur tersebut kerap terjadi macet, terutama pada pagi dan sore hari.

Diakuinya, kemacetan yang terjadi di kawasan Jalan Jamin Ginting, misalnya, kondisi itu tidak terlepas dengan keberadaan sejumlah pool angkutan dan loket penjualan tiket bus.

Oleh karena itu, ia berharap kepada seluruh OPD terkait agar fokus mendukung pembangunan sesuai dengan tupoksinya masing-masing.

“Kita semua bertanggung jawab untuk memberi ruang dan kemudahan bagi semua pengguna jalan. Untuk itu saya berpesan kepada seluruh OPD terkait agar serius mendukung pengerjaan yang akan dilakukan nantinya,” ucap dia didampingi Asisten Ekonomi dan Pembangunan Setda Kota Medan Qamarul Fattah.

Sebelumnya perwakilan dari Dirjen Bina Marga Kementerian PUPR dalam rapat tersebut memaparkan secara singkat rencana

pembangunan fly over, pelebaran jembatan penyeberangan dan pelebaran jalan. **(LMC-04)**